

**KEHADIRAN KRISTUS DALAM DIRI PARA IMAM SEBAGAI *IN PERSONA*  
CHRISTI  
PERSPEKTIF KANON 900 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**KORNELIUS RONALDO OSA BULU  
NIM: 61119054**

**PRODI FILSAFAT  
FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANIDRA KUPANG  
2023**


**KEHADIRAN KRISTUS DALAM DIRI PARA IMAM  
SEBAGAI *IN PERSONA CHRISTI*  
PERSPEKTIF KANON 900 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**SKRIPSI**


**OLEH  
KORNELIUS RONALDO OSA BULU  
NIM: 61119054**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.**  
NIDN. 0813106502

**Pembimbing II**

  
**Drs. Theodorus A. Silab, L. Th.**  
NIDN. 0808016701

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

  
**Siprianus S. Ag. L. Bib.**  
NIDN. 0809057002

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

1. Rm. Yoseph Nahak, MA .....

2. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L. Th .....

3. Rm. Drs Yohanes Subani, Lic.lur.Can .....

*[Handwritten signatures and initials over the dotted lines]*



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [filsafatunwirakupang@gmail.com](mailto:filsafatunwirakupang@gmail.com)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Ronaldo Osa Bulu  
NIM : 61119054  
Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **KEHADIRAN KRISTUS DALAM DIRI PARA IMAM SEBAGAI *IN PERSONA CHRISTI* PERSPEKTIF KANON 900 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumber. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira.

Diketahui/Disahkan,  
Pembimbing Utama

**(Rm.Drs. Yohanes Subani, Lic.lur.Can)**

NIDN. 0813106502

Tanggal, 22 Juni 2023

Mahasiswa/i  
  
**(Kornelius Ronaldo Osa Bulu)**



CS Dipindai dengan CamScanner



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [filsafatunwirakupang@gmail.com](mailto:filsafatunwirakupang@gmail.com)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kornelius Ronaldo Osa Bulu

NIM : 61119054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( *Nonexclusive Royalty-Free Right* )** atas skripsi saya yang berjudul:” **KEHADIRAN KRISTUS DALAM DIRI PARA IMAM SEBAGAI *IN PERSONA CHRISTI* PERSPEKTIF KANON 900 KITAB HUKUM KANONIK 1983**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 22 Juni 2023



**Kornelius Ronaldo Osa Bulu**  
**NIM.61119054**

## ABSTRAKSI

Jati diri seorang imam pada waktu memimpin perayaan ekaristi adalah *in persona Christi*. Secara literer, *in persona charisti* memiliki arti dimana sang imam mengenankan wajah Kristus. Sementara itu, dalam pengertian harafiah, *in persona charisti* berarti tindakan imam di altar merupakan tindakan Kristus sendiri, sebab imam melalui sakramen thabisannya, menghadirkan Kristus yang tidak tampak dalam sakramen ekaristi mahakudus. Terlepas dari pengertian itu, banyak kaum awam yang kerap kali kurang memahami apa makna sesungguhnya dibalik jati diri imam sebagai *in persona charity*. Umat Allah cenderung memposisikan diri sebagai orang yang menilai imam dari kehidupan kesehariaanya dan dihubungkan dengan tugas pelayanan sacramental seorang imam. Banyak yang beranggapan bahwa imam yang hidup kesehariaanya baik, itulah yang dianggap layak dan sah dalam memimpin perayaan ekaristi dan pelayanan sakramen lainnya. Pemahaman seperti itu tentu telah menjadi pemahaman yang keliru. Dalam keabsahan pelayanan sakramen, tindakan imam tidak dinilai sebagai *ex opere operantis* melainkan *ex opere operato*. Artinya bahwa sakramen yang diberikan oleh seorang kaum tertahbis dan tentunya laki-laki seperti imam, uskup maupun paus. Menghasilkan rahmat dengan sendirya karena Kristus sendirilah yang melakukan dan tiak tergantung pada pengantara yang memberikan sakramen-sakramen tersebut. Meskipun ada imam, uskup dan paus yang berada dalam keadan berdosa berat merayakan sala satu dari 7 sakramen Gereja, sakramen yang diberikannya tersebut tetaplah sah serta tetap memberikan rahmat pengudusan dan tetap mempunyai khasiat, sebagai umat katolik yang baik, setiap kita diharapkan untuk memahami apa makna jati diri imam sebagai *in persona charistii*.

## KATA PENGANTAR

Tanda nyata dari cinta Tuhan kepada manusia dinyatakan melalui sakramen-sakramen dalam Gereja Tuhan hendak mencurahkan daya rahmat-Nya kepada manusia sehingga manusia beroleh keselamatan. Dengan adanya sakramen-sakramen dalam Gereja Katolik Allah hendak menyatakan diri-Nya kepada manusia. Allah mengkomunikasikan diri-Nya yang transenden kepada manusia melalui sakramen-sakramen yang ada. Salah satu sakramen dalam Gereja Katolik adalah sakramen Imam yang menyatakan seorang yang menerima sakramen ini sebagai klerus yang bertugas untuk menyalurkan rahmat Allah kepada manusia.

Menyadari betapa pentingnya sakramen dalam kehidupan umat beriman khususnya tentang **Imamat** maka penulis melalui tulisan ini berusaha menjelaskan di bawah judul. **Kehadiran Kristus Dalam Diri Para Imam Sebagai In Persona Christi Dalam Terang Kanon 900 Dalam Kitab Hukum Kanonik 1983**, dengan maksud membagikan pemahaman kepada orang lain tentang sakramen imam dan pelayanannya.

Syukur melimpah pertama penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa di surga, atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan secara cuma-cuma kepada penulis hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Rahmat cinta kasih-Nya pula menyata melalui orang-orang yang sangat mendukung penulis dalam proses menyelesaikan tulisan ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada:

- 1) YM. Mgr. Edmund Woga, CSsR Uskup keuskupan Weetebula yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan dan pembinaan di Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang dan Seminari Tinggi St. Mikael Penfui Kupang.

- 2) Rector Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, P.Dr. Philpus Tule, SVD yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
- 3) Dekan Fakultas Filsafat Universitas katolik Widya Mandira-Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr.Lic. Iur. Can yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi Filsafat ini.
- 4) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku pembimbing pertama yang sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melalui sumbangan ide dan saran serta petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 5) Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th, selaku pembimbing kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 6) Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik widya Mandira-Kupang.
- 7) Romo Praeses dan Prefeck beserta formator di lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi St.Mikael Penfui-Kupang.
- 8) Kedua orang tua tercinta, Bapak Petrus Osa Bulu dan Mama Magdalena Wolo Baga,beserta kakak Daniel Dapa Ole,Stefanus Bonnu Ate,Aleksius Tamo Ama,Gustinus Dapa Tadi, Oktavianus Ama Kii dan Krisostomus Osa Bulu yang telah setia mendukung penulis dengan cinta dan perhatiannnya yang tak terbatas.

9) Fraters seminari Tinggi st. Mikael penfui-kupang dan rekan-rekan mahasiswa  
Fakultas Filsafat Univarsitas Katolik Widya Mandira-Kupang.

10) Kepada para sahabat yang memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangatjauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan rendah hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari pembaca sekalian demi penyempurnaan tulisan ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Manfaat Penulisan .....	6
1.4.1 Bagi Seluruh Umat Katolik .....	6
1.4.2 Bagi Para Imam .....	7
1.4.3 Bagi Para Seminaris .....	7
1.4.4 Bagi Penulis .....	8
1.4.5 Bagi Fakultas Filsafat .....	8
1.5 Metode Penulisan .....	9

1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II IMAM DAN SAKRAMEN IMAMAT .....</b>	<b>12</b>
2.1 Imam .....	12
2.1.1 Menurut Asal Kata .....	12
2.1.2 Pengertian Leksikal .....	14
2.1.3 Arti Realis .....	15
2.1.4 Menurut Kamus Teologi .....	17
2.1.5 Menurut Ensiklopedia Gereja .....	18
2.1.6 Imam dalam Kitab Suci .....	19
2.1.6.1 Perjanjian Lama .....	19
2.1.6.2 Perjanjian Baru .....	20
2.1.7 Imam dalam Tradisi Patristik .....	21
2.1.7.1 Tertulianus .....	21
2.1.7.2 Origenes .....	22
2.1.7.3 Agustinus .....	23
2.1.7.4 Gregorius Agung .....	24
2.1.8 Imam Perspektif Pra-Konsili Vatikan II .....	25
2.1.8.1 Konsili Trente .....	25
2.1.8.2 Ensiklik <i>Mystici Corporis</i> .....	26

2.1.8.3 Ensiklik Mediator Dei .....	27
2.1.9 Imam Perspektif Konsili Vatikan II .....	28
2.2 Sakramen Imamat .....	30
2.2.1 Pengertian Sakramen Imamat .....	30
2.2.2 Matera, Forma dan Pelayan Tahbisan .....	31
2.2.2.1 Matera .....	31
2.2.2.2 Forma .....	32
2.2.3 Rahmat Sakramen Tahbisan .....	33
2.2.3.1 Kuasa Tahbisan: Imam In Persona Christi .....	33
2.2.3.2 Tahbisan Imam sebagai Kurnia Hirarkis .....	34
2.2.3.3 Sakramen Tahbisan sebagai Dasar Pelayanan .....	35
2.2.4 Makna Imamat .....	36
2.2.4.1 Imamat Umum .....	36
2.2.4.2 Imamat Jabatan .....	37
<b>BAB III IN PERSONA CHRISTI DAN SAKRAMEN EKARISTI .....</b>	<b>39</b>
3.1 In Persona Christi .....	39
3.1.1 Persona .....	39
3.1.1.1 Makna Filosofis .....	39
3.1.1.2 Makna Teologis .....	40

3.1.2 In Persona Christi dalam Ajaran Teologi Katolik .....	42
3.1.2.1 Paus Pius XI .....	42
3.1.2.2 Paus Pius XII .....	43
3.1.2.3 Konsili Vatikan II .....	44
3.1.2.4 Sinode Para Uskup Tahun 1971 .....	45
3.1.2.5 Deklarasi Inter Insigniores .....	46
3.1.2.6 Paus Yohanes Paulus II .....	47
3.2 Sakramen Ekaristi .....	49
3.2.1 Pengertian Sakramen Ekaristi .....	49
3.2.2 Kehadiran Kristus dalam Ekaristi .....	50
3.2.3 Makna Ekaristi .....	51
3.2.3.1 Ekaristi sebagai Korban .....	51
3.2.3.2 Ekaristi sebagai Perjamuan Paskah .....	52
3.2.3.3 Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja .....	53
3.2.3.4 Ekaristi sebagai Perjamuan .....	54
3.2.3.5 Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan .....	55
<b>BAB IV KEHADIRAN KRISTUS DALAM DIRI IMAM SEBAGAI IN PERSONA CHRISTI PERSPEKTIF KANON 900 §1 KHK 1983 .....</b>	<b>57</b>
4.1 Isi Kanon 900 §1 .....	57
4.2 Konteks Kanon 900 §1 .....	58

4.3 Posisi Kanon 900 §1 dalam KHK 1983 .....	60
4.3.1 Term-term Dasar Kanon 900 §1 .....	60
4.3.2 Unsur-Unsur Kanon 900 §1 .....	62
4.3.2.1 Pelayan Imam Selaku Pribadi Kristus .....	62
4.3.2.2 Pelayan Ekaristi .....	64
4.3.2.3 Tahbisan Imam .....	66
4.4 Kehadiran Kristus dalam Diri Imam sebagai In Persona Christi .....	68
4.4.1 Para Imam dalam Hubungannya dengan Ekaristi .....	68
4.5 Tahbisan Imam .....	71
4.5.1 Menurut Dokumen Konsili Vatikan II .....	71
4.5.2 Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>